

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan yang dimiliki Arung Jeram Sungai Progo di dalam analisis faktor lingkungan internal adalah Potensi wisata yang ada di destinasi ini cukup banyak dan daya tarik yang unik, sehingga pengelola dapat mengembangkan potensi yang belum diolah secara baik sehingga dari potensi tersebut akan meningkatkan kunjungan wisatawan di arung jeram. Untuk hubungan antara Sumber Daya Manusia (SDM) sudah baik. Selain hal tersebut kekuatan yang dimiliki oleh destinasi ini yaitu tingkat keamanan, pelayanan dan kebersihan sudah dilakukan secara baik oleh pengelola destinasi Arung Jeram Sungai Progo.
2. Kekurangan yang dimiliki Arung Jeram Sungai Progo di dalam analisis faktor lingkungan internal adalah Fasilitas yang tersedia di Arung Jeram Sungai Progo sudah ada, tetapi masih terdapat beberapa penunjang wisatawan yang perlu ditambahkan fasilitasnya. Belum terdapat organisasi yang melakukan pengelolaan destinasi Arung Jeram Sungai Progo, maka beberapa petugas yang ada di arung jeram harus menangani beberapa tugas oleh masing-masing petugas. Selain itu Sumber Daya Manusia yang terdapat di destinasi Arung Jeram Sungai Progo sudah ada, tetapi

terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia membuat segi kualitas dan kuantitas masih kurang.

3. Peluang yang dimiliki Arung Jeram Sungai Progo di dalam analisis faktor lingkungan eksternal adalah Arung Jeram Sungai Progo sudah terdapat regulasi, untuk regulasi tersebut destinasi ini telah mendapat izin dari Dinas Kabupaten Kulon Progo. Kemudian sudah terdapat kegiatan promosi yang dilakukan oleh pengelola dan berjalan dengan baik, promosi yang dilakukan juga melalui jejaring internet seperti instagram dan web. Selain itu destinasi ini sudah melakukan penerapan Protokol Kesehatan dengan baik yang dapat menarik peluang untuk mengundang kunjungan wisatawan.
4. Untuk ancaman yang ada di destinasi Arung Jeram Sungai Progo adalah terdapat pesaing yang serupa ada disekitar destinasi yaitu Top Rafting, keberadaan lokasi yang berdekatan dengan basecamp Arung Jeram Sungai Progo membuat Top Rafting menjadi pesaing yang sedikit berat. Selain itu kunjungan wisatawan di Arung Jeram Sungai Progo tergantung pada musim, hal ini berkaitan dengan debit air yang mengalir di sungai Progo. Target pasar Arung Jeram Sungai Progo ini tidak untuk semua kalangan, karena destinasi ini menyuguhkan atraksi yang menantang adrenalin cukup berat tetapi jika pengelola mengubah strategi dan menambah daya tarik atraksi lainnya yang dapat dilakukan oleh semua kalangan akan dapat mengurangi ancaman yang ada.

5. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di destinasi Arung Jeram Sungai Progo yang merupakan obyek wisata minat khusus yang berada di Dusun Kreo, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo. Destinasi minat khusus yang menggunakan aliran sungai progo sebagai media untuk melakukan kegiatan pengarungan oleh wisatawan. Destinasi yang memiliki daya tarik utama arung jeram atau juga bisa disebut olahraga arus deras dengan berbagai pilihan trip yang disediakan oleh pengelola. Atraksi yang telah didukung oleh berbagai peralatan yang sudah memiliki standar dalam fungsi masing-masing peralatan. Selain itu olahraga ini juga didampingi oleh pemandu yang sudah profesional untuk melakukan pengarungan pada arus deras sungai progo. Arung jeram ini memiliki potensi yang cukup banyak dan dapat dikembangkan. Dalam melakukan pengembangan potensinya memerlukan strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Arung Jeram Sungai Progo.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Arung Jeram Sungai Progo, penulis memberikan saran yang bermanfaat untuk pengelolaan Arung Jeram pada masa pandemi Covid-19 sebagai berikut :

1. Membuat penunjuk jalan untuk wisatawan yang akan menuju ke lokasi obyek wisata arung jeram, agar wisatawan tidak tersesat atau salah jalan.
2. Mengupayakan untuk meningkatkan fasilitas yang tersedia ataupun belum ada di Arung Jeram Sungai Progo seperti papan informasi untuk wisatawan.

3. Membuat struktur organisasi yang untuk melakukan pengelolaan destinasi Arung Jeram Sungai Progo. Agar dalam menjalankan tugas masing-masing untuk melayani wisatawan setiap petugas tetap fokus pada pekerjaan yang telah diberikan secara terstruktur.
4. Memberikan pembinaan secara rutin kepada Sumber Daya Manusia yang terdapat di destinasi Arung Jeram Sungai Progo, agar menghasilkan SDM yang berkualitas seperti meningkatkan skill dalam berkomunikasi dengan wisatawan dan melatih kegiatan promosi secara aktif menggunakan teknologi informasi atau jejaring internet agar dapat menghasilkan konten yang menarik wisatawan.
5. Menambah atraksi yang dapat mengundang berbagai target pasar untuk datang ke destinasi Arung Jeram agar lebih dikenal oleh berbagai kalangan. Atraksi yang dapat ditambahkan yaitu outbound atau menambah arena permainan yang menggunakan teknologi modern seperti *Flying Fox* untuk menarik wisatawan.
6. Bekerja sama dengan komunitas mahasiswa Pariwisata khususnya untuk melakukan kegiatan KKN atau kuliah kerja nyata agar dapat mengenalkan obyek wisata Arung Jeram Sungai Progo dan dapat membantu menciptakan program-program yang kreatif dan inovatif.